



## **PENYULUHAN MANAJEMEN LOGISTIK KEPADA MIGRAN INDONESIA DI SINGAPURA**

**Timotius F.C.W. Sutrisno<sup>1\*</sup>, Anak Agung Ayu Puty Andrina<sup>2</sup>, Shafa Tasya Salsabila<sup>3</sup>,**

<sup>1,2,3</sup> School of Business and Management Universitas Ciputra Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

\*Email: [aagungayu02@magister.ciputra.ac.id](mailto:aagungayu02@magister.ciputra.ac.id)

---

### **Informasi Artikel**

### **Abstrak**

#### **Kata kunci:**

Manajemen Logistik,  
PMI di Singapura,  
Penyuluhan, Pengabdian  
Masyarakat

Diterima: 10-05-2023

Disetujui: 12-05-2023

Dipublikasikan: 15-07-  
2023

Adanya batasan usia bekerja berdasarkan ketentuan Kementerian Tenaga Kerja Singapura terhadap 6.624 Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Singapura perlu menjadi perhatian serius bagi negara, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan finansial setelah mereka pulang ke Indonesia. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada PMI di Singapura sedini mungkin terkait manajemen bisnis, terutama manajemen logistik. Tujuannya adalah agar mereka memiliki pengetahuan untuk diimplementasikan ke dalam bisnis, sehingga harapannya mereka bisa memiliki serta menjalankan bisnis dengan fondasi manajemen logistik yang lebih matang dan berkelanjutan. Pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan menggunakan participant-centered kepada 70 partisipan PMI di Singapura. Kegiatan dalam pengabdian ini melibatkan pemaparan materi oleh dosen Universitas Ciputra Surabaya dan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi, tanya jawab, dan refleksi oleh partisipan terpilih. Seluruh kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pengabdian yang dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran peserta PMI tentang pentingnya penerapan manajemen logistik dalam bisnis mereka.

---

### **Abstract**

*The existence of a working age limit based on the provisions of the Singapore Ministry of Manpower for 6.624 Indonesian Migrant Workers (PMI) in Singapore needs to be a serious concern for the country, especially in terms of meeting their financial needs after they return to Indonesia. One solution that can be offered is to provide counseling to PMI in Singapore as early as possible regarding business management, especially logistics management. The goal is for them to have the knowledge to implement into the business, so that they can hopefully own and run a business with a more strong foundation of management logistics and sustainable. This community service was carried out using a participant-centered training method for 70 participants PMI in Singapore. Activities in this community service involve presentation of material by Ciputra University Surabaya lecturers and continued with discussion, question and answer, and reflection activities by selected participants. All counseling activities run smoothly and are following the service objectives*

*as evidenced by the increased knowledge and awareness of PMI participants about the importance of implementing logistics management in their business.*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara terbesar mengirimkan tenaga kerjanya ke luar negeri. Tenaga kerja Indonesia atau yang kini dikenal dengan Pekerja Migran Indonesia (PMI), sebagian besar bekerja di bidang industri dan juga sektor informal. Data yang diperoleh dari BP2MI pada Bulan Februari tahun 2022 menunjukkan bahwa PMI tersebar pada 5.671 penempatan dalam lima negara tertinggi, salah satu diantaranya yakni Singapura dengan penempatan sebesar 377 jiwa (BP2MI, 2022). Singapura menjadi salah satu negara yang cukup diminati oleh para PMI sebagai tujuan bekerja. Hal tersebut juga didukung dengan data yang menunjukkan bahwa Singapura menempati posisi keempat sebagai negara tujuan terbanyak para PMI dengan jumlah 6.624 pekerja pada tahun 2022, dimana sebanyak 6.508 pekerja bekerja di sector informal dan sisanya bekerja di sektor formal (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2023). Jika dilihat dari jenis pekerjaannya, 6.507 PMI perempuan banyak yang bekerja di Singapura sebagai housemaid atau pengurus rumah tangga (BP2MI, 2017).

Menurut Pasal 1(2) UU No. 18 Tahun 2017 mengenai Perlindungan Pekerja Imigran Indonesia, menyebutkan bahwa “Pekerja Migran Indonesia merupakan setiap warga Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia” (Republik Indonesia, 2017). Berdasarkan definisi tersebut, PMI akan menerima manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya melalui upah yang diterima atau remitansi (Spitzer, 2016). Standar upah di luar negeri yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar upah di Indonesia yang disebabkan oleh perbedaan kurs mata uang merupakan salah satu alasan mereka menjadi PMI, selain karena tingginya tingkat pengangguran di Indonesia (Hidayat, 2017). Dengan itu para PMI memilih bekerja dengan mampu menafkahi keluarganya di negara tujuan.

Berdasarkan aturan yang diberlakukan Kementrian Tenaga Kerja Singapura mengenai kelayakan pekerja migran menyebutkan bahwa saat mengajukan izin kerja, PMI yang dikategorikan sebagai pekerja non-Malaysia harus berusia di bawah 50 tahun dengan masa kerja maksimum hingga usia 60 tahun (Ministry of Manpower Singapore, 2022). Keterbatasan umur tersebut perlu menjadi perhatian serius bagi negara untuk memikirkan nasib mereka kedepannya setelah kembali ke Indonesia, terutama dalam hal finansial. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan pemberian materi penyuluhan manajemen bisnis kepada PMI sedini mungkin. Tujuannya adalah ketika kembali ke Indonesia, diharapkan mereka sudah pegangan berupa bisnis dengan manajemen yang lebih matang dan sustain. Dengan itu, PMI di Singapura tersebut tidak perlu lagi bergantung pada orang lain dalam memenuhi tujuan finansialnya, melainkan merekalah yang akan membuka lapangan pekerjaan di Indonesia. Hal ini sekaligus bertujuan untuk memampukan dan memandirikan PMI dari kemiskinan, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan.

Pentingnya mempelajari ilmu manajemen dalam penerapan bisnis adalah untuk membantu PMI memahami bahwa manajemen merupakan elemen dasar yang berperan sebagai acuan dalam melaksanakan aktivitas untuk mencapai tujuan bisnis dengan cara merencanakan, mengorganisir, mengkoordinasi dan tentunya mengendalikan (Sadikin et al., 2020). Diharapkan ilmu manajemen ini dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga bisnisnya dapat berjalan secara kontinu. Manajemen logistik merupakan salah satu cabang ilmu manajemen yang terpenting dalam menjalankan operasional bisnis. Ilmu ini erat kaitannya dengan proses rantai suplai yang berfungsi untuk merancang, menjalankan, mengawasi secara efektif dan efisien proses pengadaan, pengelolaan, penyimpanan barang, pelayanan, dan informasi dari titik awal hingga titik akhir guna menciptakan keunggulan kompetitif melalui pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kepuasan pelanggan (Larici & Abdul, 2019). Oleh karena itu, manajemen logistik sangat penting dipahami dan diimplementasikan oleh PMI dalam bisnisnya.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang diuraikan, maka program studi International Business Management Universitas Ciputra Surabaya menjalin kerja sama dengan Development Singapore untuk mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi para PMI di Singapura. Adapun tujuan dari program PKM ini, yakni pemberian penyuluhan terkait manajemen logistik kepada PMI di Singapura dalam rangka pengembangan bisnis yang lebih baik.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memakai metode *experiential learning* melalui pendekatan *participant-centered*. Metode *experiential learning* terurai dari proses refleksi terhadap pengalaman yang dapat memperoleh ide atau pengetahuan baru. Pelatihan ini juga menggunakan pendekatan *participant-centered* yang akan mendalami mengenai pengalaman seseorang secara langsung yang dapat dicurahkan ke dalam pengetahuan yang didapatkan dari narasumber sekaligus dapat menambah pengetahuan peserta pelatihan (Fatqurhohman, 2021; Suryanda et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan secara daring atau online melalui aplikasi zoom meeting yang dilaksanakan pada Hari Minggu, 16 April 2023 pada pukul 20.00 sampai dengan 22.00 SGP. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 2 dosen, tenaga bantuan dari para mahasiswa yang mendampingi dosen sebanyak 10 orang, dan partisipan PMI sebanyak 70 orang. Rangkaian kegiatan PKM ini melibatkan aktivitas peserta melalui pemaparan materi, diskusi, tanya jawab, dan refleksi. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirangkai melalui beberapa tahapan yang disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan di lokasi mitra, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Maret 2023. Kegiatan yang dilakukan yaitu (1) mengidentifikasi profil PMI, (2) menetapkan materi yang akan dipaparkan, (3) merencanakan ide games pada sesi ice breaking, (4) mendiskusikan alur kegiatan PKM dan media yang digunakan, dan (5) menetapkan peran dalam PKM. PMI di Singapura yang mengikuti PKM ini adalah seluruhnya perempuan yang sudah menjalankan bisnis.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada Hari Minggu, 16 April 2023 pada pukul 19.00 sampai dengan 21.30 WIB secara daring melalui aplikasi Zoom. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yakni:

1) Pembukaan Acara

Acara dibuka oleh pihak *Development Singapore* yang dilanjutkan oleh dosen Universitas Ciputra untuk menjelaskan tujuan diadakannya PKM ini dan alur kegiatan dari awal hingga akhir. Selain itu, pada pembukaan acara ini juga diperkenalkan pihak Universitas Ciputra yang hadir, yakni dua dosen yang berperan sebagai pemapar materi manajemen logistik, serta enam mahasiswa yang mendampingi dosen selama kegiatan PKM berjalan. Terdapat sekitar 70 partisipan yang bergabung dalam Zoom dan mengikuti pemaparan materi dari awal pertemuan hingga akhir.

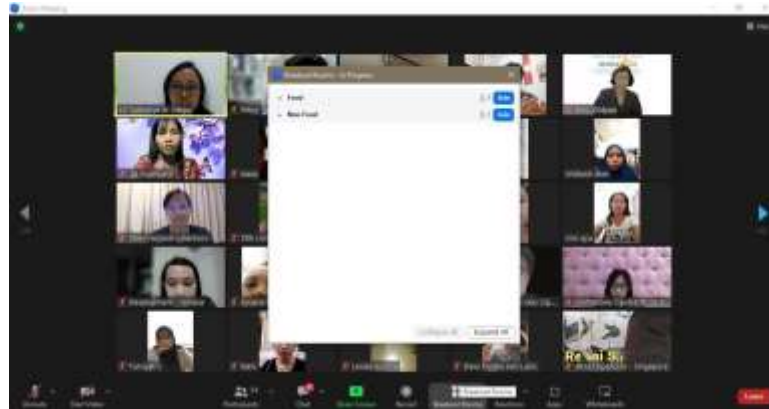


**Gambar 1. Dokumentasi Sesi Pembukaan Acara**

2) Pembagian Breakout Room

Pada sesi ini, PMI dipersilahkan untuk memilih salah satu dari 2 breakout room yang disediakan berdasarkan bidang bisnis mereka. Pembagian breakout room dibidang *food* yang akan diarahkan kedalam kelas Ibu 1, sedangkan Bapak Dr. Timotius Febry Christian S.T., M.T., CSCA akan mengisi breakout room *non-*

*food*. Hal ini bertujuan agar PMI yang berpartisipasi mendapatkan penjelasan materi yang lebih berhubungan dan terfokus pada bisnis mereka.



**Gambar 2. Dokumentasi Sesi Pembagian Breakout Room**

### 3) Pemaparan Materi

Sesi pemaparan materi oleh dosen Universitas Ciputra Surabaya dilakukan selama kurang lebih 1,5 jam. Sesi ini juga diselengi dengan sesi tanya jawab yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi para partisipan untuk bertanya mengenai hal yang masih belum dipahami maupun studi kasus yang ditemui pada bisnis yang mereka jalani. Sejumlah mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya juga turut berpartisipasi dalam membagikan pengalamannya dalam menjalankan proyek bisnis kampus.



**Gambar 3. Dokumentasi Sesi Pemaparan Materi**

### 4) Ice Breaking

Setelah pemaparan materi dilakukan, dua mahasiswa kemudian memandu partisipan untuk melaksanakan permainan ice breaking yang berjalan kurang lebih selama 45 menit. Sesi ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan mencairkan suasana melalui berbagai permainan yang telah disiapkan, yakni berhitung cepat harga suatu barang dan tebak tokoh entrepreneur terkenal. Setelah waktu yang diberikan habis, seluruh partisipan dihimbau untuk bergabung kembali ke main room untuk melanjutkan sesi selanjutnya.



**Gambar 4. Dokumentasi Sesi Ice Breaking**

##### 5) Presentasi Refleksi & Penutupan

Pada sesi pembukaan acara dijelaskan bahwa masing-masing dosen Universitas Ciputra dari breakout room yang berbeda ditugaskan untuk memilih satu partisipan yang paling aktif selama kelas berlangsung. Selanjutnya, kedua partisipan tersebut wajib mempresentasikan refleksi yang mereka dapatkan selama kelas berlangsung pada main room secara lisan. Hal itu bertujuan agar seluruh partisipan dapat mengetahui materi yang disampaikan pada breakout room yang tidak mereka masuki. Sebagai bentuk apresiasi, pihak Universitas Ciputra Surabaya memberikan hadiah berupa sejumlah uang tunai yang dikirimkan melalui pihak *Development Singapore*.



**Gambar 5. Dokumentasi Sesi Presentasi Refleksi & Penutupan**

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam PKM ini dilaksanakan dengan sesi tanya jawab yang dapat menjadi wadah bagi partisipan untuk bertanya solusi atas masalah logistik yang dihadapi secara riil selama menjalankan bisnis. Tentunya solusi yang diberikan dikaitkan dengan materi yang telah dipaparkan beserta beberapa strategi dari dosen Universitas Ciputra Surabaya sebagai pemapar materi yang merupakan *expertise* dalam bidang manajemen logistik. Sepanjang penyuluhan juga banyak dilakukan diskusi singkat yang dibuka oleh pemapar materi kepada partisipan. Materi yang didiskusikan tidak hanya materi yang telah disampaikan, tetapi meluas ke materi lain yang terkait seperti mendiskusikan fungsi utama sistem logistik yang paling sulit untuk ditangani dalam menjalankan bisnis. Hal ini membutuhkan opini pribadi berdasarkan pengalaman yang pernah dilalui masing-masing partisipan.

Dalam diskusi, partisipan secara aktif mengunjuk diri untuk turut berdiskusi bersama. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKM penyuluhan ini dapat memberikan dorongan motivasi dan semangat belajar untuk terus memperbaiki setiap aspek dari bisnis mereka, sekaligus memberikan pengetahuan, pemahaman, dan cara pandang baru kepada partisipan tentang pentingnya penerapan manajemen logistik untuk mencapai kepuasan pelanggan pada bisnis mereka. Dalam tahap ini, dilakukan survei melalui *polling* dalam aplikasi Zoom kepada seluruh partisipan. Hasilnya menunjukkan bahwa hampir keseluruhan (98%) partisipan mengaku mendapatkan pemahaman baru terkait manajemen logistik yang berguna bagi perkembangan bisnis jika mereka terapkan kelak.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan PKM penyuluhan manajemen logistik ini berjalan dengan lancar dan sukses. Partisipan PMI mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya manajemen logistik dalam bisnis mereka. Tak hanya memahami teori, diharapkan partisipan PMI dapat

mempraktikkannya ke dalam bisnis masing-masing guna meningkatkan perkembangan bisnis mereka yang lebih baik. Kami berharap diadakan penyuluhan lain dengan topik manajemen yang lain guna menjadikan bisnis mereka lebih matang secara keseluruhan. Jika perlu, kegiatan PKM selanjutnya dilakukan dengan memberikan bantuan berupa konsultasi kepada masing-masing partisipan yang mengalami kendala dalam bisnisnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ciputra Surabaya yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan PKM ini, serta seluruh dosen maupun mahasiswa yang terlibat di dalamnya. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh antusiasme dari partisipan PMI di Singapura yang telah bergabung

## DAFTAR PUSTAKA

- BP2MI. (2017). *Informasi Detail Singapura*. bp2mi.go.id
- BP2MI. (2022). *Laporan Publikasi Bulan Februari 2022 Versi 2*. [https://www.bp2mi.go.id/uploads/statistik/images/data\\_11-04-2022\\_Laporan\\_Publikasi\\_Bulan\\_Februari\\_2022\\_Versi\\_2.pdf](https://www.bp2mi.go.id/uploads/statistik/images/data_11-04-2022_Laporan_Publikasi_Bulan_Februari_2022_Versi_2.pdf)
- Fatqurhohman, F. (2021). Characteristics of Students In Resolving Word Problems Based on Gender. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37303/jelmar.v2i1.42>
- Hidayat, H. (2017). Perlindungan Hak Tenaga Kerja Indonesia di Taiwan dan Malaysia dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal HAM*, 8(2), 105–115.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2023). *Data PMI yang Ditempatkan*. [https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2022/10/files/data/1681455431348\\_130423%2520-%2520Penempatan%2520PMI%2520Jan-Mar%252023.xlsx](https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2022/10/files/data/1681455431348_130423%2520-%2520Penempatan%2520PMI%2520Jan-Mar%252023.xlsx)
- Larici, Y. P., & Abdul, F. W. (2019). Ketepatan Pengaruh Manajemen Logistik Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan PT. Bhinneka Bajas Cabang Cikarang. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.31334/logistik.v3i2.616>
- Ministry of Manpower Singapore. (2022). *Services Sector: Work Permit Requirements*. [Www.Mom.Gov.Sg/. https://www.mom.gov.sg/passes-and-permits/work-permit-for-foreign-worker/sector-specific-rules/services-se](https://www.mom.gov.sg/passes-and-permits/work-permit-for-foreign-worker/sector-specific-rules/services-se), To 60 years of age
- Republik Indonesia. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia*.
- Sadikin, A., Misra, I., & Sholehudin, M. (2020). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Penerbit K-Media.
- Spitzer, D. L. (2016). Return Entrepreneurship and the Migration and Development Agenda: A Focus on Filipino and Indonesia Migrant Workers. *Migration, Mobility, & Displacement*, 2(2), 24–39.
- Suryanda, A., Azrai, E. P., & Setyorini, D. (2020). Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru IPA. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 121–130. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4406>